

Strategi Belajar Siswa Kelas XII di MAN 3 Kediri dalam Menghadapi Tes Kemampuan Akademik (TKA) Bahasa Indonesia

Mayada^{1*}, Eko Hardinanto², Ahmad Faizi³

¹⁻³ Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

Email: mayadajerukwangi@gmail.com¹, ekohardinanto@unhasy.ac.id², ahmadfaizi@unhasy.ac.id³

*Korespondensi Penulis: mayadajerukwangi@gmail.com

Abstract. *This study aims to analysis (1) learning strategies that student use in facing the Indonesian Academic Competency Test (TKA) at MAN 3 Kediri, (2) learning model that teachers apply in facing the Indonesian language Academic Competency Test (TKA) at MAN 3 Kediri, (3) things that support students learning process in facing the Indonesian language Academic Competency Test (TKA) at MAN 3 Kediri. This resulting data source was obtained from a questionnaire distributed by researches to class XII students at MAN 3 Kediri. The data collection technique used was a student questionnaire or survey via a google form plate which was filled in by class XII students at MAN 3 Kediri. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis to explain the results of the survey obtained. The data validity technique employed is triangulation. The analysis results show that students receive learning strategies through direct instruction or by practicing the material directly through exercise questions. Additionally, the difficulty level of the questions varies, ranging from lower-level to higher-order thinking skills (HOTS). Furthermore, the teacher also prepares an appropriate teaching model to help students face the Indonesian Language TKA (National Competency Test). The result shows that the teacher applies the PAIKEM approach (active, innovative, creative, effective, and enjoyable). The supporting strategy includes practice questions that encourage students' understanding.*

Keywords : *Academic Competency Test (TKA); MAN 3 Kediri; Strategies; Study; Student*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Strategi belajar yang siswa lakukan dalam menghadapi TKA Bahasa Indonesia di MAN 3 Kediri, (2) Model pembelajaran yang guru terapkan dalam menghadapi TKA Bahasa Indonesia di MAN 3 Kediri, (3) Hal yang menjadi penunjang proses belajar siswa dalam menghadapi TKA Bahasa Indonesia di MAN 3 Kediri. Sumber data yang dihasilkan diperoleh dari kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada siswa kelas XII MAN 3 Kediri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket kuesioner siswa atau survei melalui plat *google form* yang di isi oleh siswa kelas XII MAN 3 Kediri. Teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan deskriptif kualitatif untuk menguraikan hasil perolehan survei yang ada. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Hasil analisis yang didapatkan bahwa siswa mendapatkan strategi belajar secara *direct instruction* atau dengan praktik materi secara langsung melalui latihan soal. Adapun jenis tingkatan soal pun bervariasi dari takaran rendah hingga level *high order thinking skills* (HOTS). Selain itu, guru juga menyiapkan adanya model pembelajaran yang tepat untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi TKA Bahasa Indonesia. Hasil yang diperoleh ialah guru memberikan pendekatan secara PAIKEM (aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan). Strategi pendukungnya berupa latihan soal yang mendorong tingkat pemahaman siswa.

Kata kunci : Belajar; MAN 3 Kediri; Siswa; Strategi; Tes Kompetensi Akademik (TKA)

1. PENDAHULUAN

Pergantian kabinet baru di Indonsia baru saja usai dilksanakan. Tentunya tidak hanya sekedar pergantian estafet kepemimpinan saja, melainkan perguliran dari skema lama menuju rancangan baru. Transformasi ini tidak lepas adanya dari penyesuaian perkembangan zaman serta integrasi guna menyiapkan tantangan yang terjadi di masa yang akan datang. Adanya transformasi suatu sistem bersumber dari evaluasi kondisi lapangan yang dibuuhkan. Seperti hal nya dalam lingkup pendidikan, Pemertintah baru saja menetapkan standar capaian akademik siswa dari sebuah uji coba atau yang disebut tes. Melalui kementerian pendidikan

dasar dan kebudayaan menetapkan adanya Tes Kemampuan Akademik (TKA) Bahasa Indonesia sebagai assesmen standar yang mengukur capaian akademik siswa. Hasil ini tidak digunakan sebagai standar kelulusan, hanya saja sebagai evaluasi siswa dalam pencapaian indikator belajar ke jenjang berikutnya. Untuk itu dalam pelaksanaan TKA tentu saja diperlukan strategi belajar yang tepat dan matang baik dari siswa ataupun guru dalam menyiapkan tes tersebut.

Adanya strategi belajar diperlukan untuk menciptakan bingkai pendekatan yang memudahkan siswa dalam mempelajari materi tersebut. Pemahaman diperlukan untuk mencapai indikator pembelajaran yang tepat sasaran. Sejalan dengan itu, Annisa Fadhira Rifly (2023) mengungkapkan bahwa strategi dibutuhkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang nyaman. Selain itu, tidak hanya pada proses pendekatan yang nyaman saja aspek lain juga turut menjadi penyokong pembelajaran yang lebih optimal. Selaras dengan pendapat Kusumawati (2022) yang mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran bahasa berorientasi pada pola perilaku dan cara berpikir yang dipakai oleh individu untuk membantu dirinya dalam memahami, mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan kosakata, bahasa, pelafalan, serta keterampilan dalam berbicara, membaca, menyimak, dan menulis.

Menurut Zamhari, dkk (2025) Bahasa Indonesia kini menjadi akibat dari dampak signifikan arus globalisasi pada dinamika bahasa dan budaya lokal. Sedangkan pendapat lain turut disampaikan oleh Ulinuha & Ridwan (2025) yang menyatakan bahwa tantangan perubahan dan dominasi dari konten asing menjadi pengaruh besar bagi pembentukan kebiasaan berbahasa di kalangan anak muda. Wicaksana, dkk (2025) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa di tengah dominasi bahasa gaul sekarang ini diperlukan upaya lebih besar untuk menggaungkan kembali Bahasa Indonesia dalam menjaga eksistensinya di tengah alterasi zaman. Kemudian, Silalahi (2025) menambahkan eksistensi Bahasa Indonesia dan sebagai bahasa internasional untuk sekarang ini harus terus dilestarikan, agar tidak terjadi kepunahan Bahasa Indonesia di kemudian hari. Lalu, turut pula ditambahkan dalam penelitian Huda (2025) yang menyatakan bahwa upaya pelestarian Bahasa Indonesia ditanamkan lebih dalam lagi di satuan pendidikan berbagai jenjang.

Pendampingan siswa yang dilakukan oleh guru harus dilakukan secara intens. Hal itu dikarenakan untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dalam mengaplikasikannya. Oxford (1990) mengatakan bahwa strategi belajar menjadi teknik khusus oleh pembelajar dalam menggunakannya untuk membuka konteks pengetahuan baru. Proses belajar yang terencana mempermudah pembelajaran yang ada, serta mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selaras dengan Alsas, dkk (2021) mengatakan bahwa strategi belajar dipakai untuk memudahkan siswa dalam belajar, serta

meningkatkan performansi belajar. Seperti halnya dalam persiapan Tes Kompetensi Akademik (TKA) mata pelajaran Bahasa Indonesia tentu dibutuhkan persiapan yang matang. Hal ini menjadi penguat strategi sendiri dalam menghadapi tes tersebut. Adapun pelaksanaan Tes Kemampuan Akademik ini dilaksanakan oleh siswa jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat kelas XII. Pelaksanaan tes ini dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan akademik siswa sebagai tolok ukur menuju jenjang berikutnya. Penelitian ini dilakukan di salah satu instansi sekolah di Kabupaten Kediri, tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kediri. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kediri ini berlokasi di Jl. Jombang Kasreman Kandangan, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri. Madrasah ini juga menjadi salah satu instansi penyelenggara Sistem Kredit Semester (SKS) dengan mengembangkan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sebagai bahan ajar untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan pembelajaran siswa.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kediri menjadi salah satu instansi yang pertama kali menyelenggarakan TKA dilingkupnya. Oleh sebab itu, persiapan dalam mengikutinya dibutuhkan skema yang intensif untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Melalui perolehan hasil TKA ini, diharapkan dapat menjadi acuan ranah siswa menuju jenjang berikutnya. Adapun perolehan hasil TKA nantinya memiliki nilai guna yang dianggap perlu untuk kebutuhan siswa selanjutnya. Kebutuhan tersebut meliputi informasi capaian akademik, memberikan informasi kepada siswa terkait keunggulan dan kelemahan dirinya di bidang akademik. Siswa dapat mengetahui seberapa jauh kemampuannya dan mengetahui kapabilitas dalam dirinya.

Bahasa Indonesia menjadi pelajaran yang paling diminati oleh siswa. Menurut Putri (2017) alasan yang mendasari dari pemilihan bidang Bahasa Indonesia karena eksistensi Bahasa Indonesia yang dipakai oleh seluruh kalangan utamanya dengan penetapan Bahasa Indonesia menjadi bahasa universal oleh UNESCO. Menurut Joana, dkk (2025) menyatakan bahwa pada tanggal 20 November 2023 pihak UNESCO menetapkan bahwa Bahasa Indonesia secara resmi menjadi bahasa internasional pada sidang global. Adapun lini masa yang panjang ini dalam perjalanannya tentu tidak mudah untuk menduduki posisi sebagai bahasa ke-10 global UNESCO. Anak muda sudah sepatutnya bangga, memiliki warisan tak benda yang harus dijaga yaitu Bahasa Indonesia. Kini menjaga eksistensi Bahasa Indonesia tidak hanya pada lingkup keseharian saja. Namun, lembaga formal turut menjadi suatu kewajiban apabila mengadakan adanya tes kemampuan akademik siswa bidang Bahasa Indonesia. Pada capaian tes ini diharapkan siswa dapat mengetahui seberapa jauh penguasaan keahliannya di bidang Bahasa Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) Strategi belajar yang siswa lakukan dalam menghadapi TKA Bahasa Indonesia di MAN 3 Kediri. Strategi belajar siswa ini memuat skema siswa dalam belajar, langkah apa yang diambil siswa dalam menghadapi TKA Bahasa Indonesia. (2) Model pembelajaran yang guru terapkan dalam menghadapi TKA Bahasa Indonesia di MAN 3 Kediri. Setiap guru tentu memiliki pendekatan tersendiri dalam membantu siswa memahami proses pembelajaran yang ada. Diharapkan adanya model belajar dapat berkesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang hendak dilakukan. Adapun tujuan (3) Yaitu hal yang menjadi penunjang proses belajar siswa dalam menghadapi TKA Bahasa Indonesia di MAN 3 Kediri. Adanya proses pembelajaran tidak hanya terikat pada strategi ataupun model saja, tentunya diperlukan juga penunjang sebagai media yang membantu proses belajar.

2. KAJIAN PUSTAKA

Sebuah penelitian tidak terlepas dari konsep penelitian sebelumnya yang memberikan gambaran dan perbandingan kajian yang akan diteliti. Melalui gambaran tersebut peneliti melakukan telaah intensif untuk dijadikan rujukan komparasi serta mencari celah menjadi pembaharuan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun penelitian sebelumnya tersebut pernah dilakukan oleh beberapa orang sebagai berikut :

- a. Putri D,dkk (2023) terkait pelatihan pengerjaan TKA bidang matematika kelas XII SMA kota Samarinda. Pada penelitian ini kegiatan TKA diharapkan untuk memberikan wawasan pengetahuan serta pengalaman dan pemahaman tes TKA bidang matematika kelas XII SMA kota Samarinda. Hal yang menjadi pembeda dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada bidang yang diampu dalam tes tersebut.
- b. Penelitian lain yang dilakukan oleh Simarmata, dkk (2022) bertujuan untuk mengenalkan dan melatih strategi dalam menyelesaikan soal TKA sebagai persiapan UTBK SBMPTN 2022 bagi siswa SMA Negeri 1 Kefamenanu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Simarmata, dkk hampir memiliki kesamaan tujuan penelitian. Namun yang menjadi pembeda dengan penelitian ini yaitu terletak pada instansi sekolah dan persiapan siswa secara terstruktur untuk menyiapkan bahan UTBK SBMPTN. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti mencoba mengangkat topik pembahasan terkait strategi belajar siswa kelas XII MAN 3 Kediri dalam menghadapi Tes Kemampuan Akademik (TKA) Bahasa Indonesia.
- c. Penelitian relevan juga pernah dilakukan oleh Sesa, dkk (2025) yang melakukan evaluasi terhadap siswa dalam rangka peningkatan kompetensi siswa sebagai persiapan masuk sekolah kedinasan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah

mengalami peningkatan dalam mengerjakan Tes Potensi Akademik (TPA), meskipun ada beberapa siswa yang dirasa masih sulit dalam memahami soal tersebut. Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terdapat pada latar belakang capaian pembelajaran yang dituju. Fokus capaian penulis mengarah pada persiapan TKA bidang Bahasa Indonesia jenjang SMA atau sederajat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Sugiyono (2023) mengungkapkan bahwa metode deskriptif kualitatif didasarkan pada gambaran fenomena secara mendalam, detail, dan empiris. Sumber data yang dihasilkan diperoleh dari kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada siswa kelas XII MAN 3 Kediri. Alasan peneliti mengambil data di instansi MAN 3 Kediri, karena anggapan peneliti bahwa MAN 3 Kediri merupakan lembaga yang selalu mempunyai strategi tersendiri dalam menghadapi uji coba. Selain itu, MAN 3 Kediri selalu menjadi madrasah rujukan dalam segala hal yang menyangkut akademis sekolah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kuesioner siswa atau survei melalui plat *google form* yang disebar untuk di isi oleh siswa kelas XII MAN 3 Kediri. Teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan deskriptif kualitatif untuk menguraikan hasil perolehan survei yang ada. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Dalam teknik keabsahan data ini, peneliti akan melakukan pengecekan ulang kembali memastikan antara data yang ditranskripkan telah sesuai dengan pisau analisis yang dituju.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Belajar yang Diterapkan Siswa kelas XII dalam Menghadapi Tes Kompetensi Akademik (TKA) Bahasa Indonesia Di MAN 3 Kediri

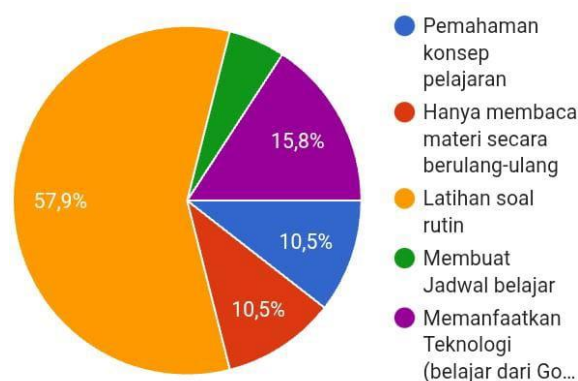
Hasil analisis dari survei plat *google form* yang telah disebar kepada siswa kelas XII MAN 3 Kediri bidang Bahasa Indonesia didapatkan bahwa sebanyak 57,9% siswa menggunakan strategi belajar latihan soal secara rutin dan bertahap. Maksud dari bertahap disini ialah para siswa diberikan latihan soal oleh para guru mulai dari tingkatan rendah hingga level tinggi atau HOTS (*High Order Thinking Skills*). Data ini dihimpun dari hasil pengisian kuesioner siswa yang diberikan beberapa pertanyaan dari peneliti terkait penelitian yang sedang dikaji. Kemudian, sebanyak 15,8% data yang dihimpun dari kuesioner siswa didapatkan bahwa strategi belajar siswa diperoleh melalui *platform* digital yang cukup membantu. Di era digital ini akses informasi dan pengetahuan keilmuan begitu luas, tak jarang juga jika para siswa secara keseluruhan memanfaatkan teknologi yang ada. Berdasarkan informasi data

kuesioner dikatakan bahwa para siswa cukup terbantu dengan akses teknologi yang begitu luas, hingga mereka tidak hanya belajar pada satu pintu saja tetapi banyak celah yang dimanfaatkan.

Variasi strategi belajar siswa yang beragam dalam menghadapi TKA Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa sensitivitas siswa terhadap pembelajaran tersebut tidak hanya pada satu ruang saja. Akan tetapi luas dan tak terhingga. Para siswa bereksplorasi sesuai dengan kenyamanannya dalam belajar. Selanjutnya, sebanyak 10,5% siswa memilih strategi belajar pendalaman konsep materi TKA Bahasa Indonesia. Strategi ini siswa diarahkan oleh guru untuk menjelajahi dan mendalami konsep materi secara mandiri dari literatur yang sudah diberitahukan. Siswa akan memahami secara bertahap materi yang akan diujikan sebagai kisi-kisi ujian yang akan dihadapi. Kemudian, sebanyak 10,5% juga para siswa melakukan kegiatan membaca materi TKA Bahasa Indonesia secara berulang-ulang. .

Proses membaca dalam strategi belajar Bahasa Indonesia ini para siswa melakukan beberapa tahapan, seperti membaca berulang, menelaah, membuat ringkasan materi, membuat catatan poin materi, atau peta konsep materi. Dalam tahap ini siswa membebaskan dirinya untuk memilih beberapa rangkaian proses sesuai dari kenyamanan dirinya dalam belajar. Tahapan membaca ini tidak hanya dilakukan sekali ataupun dua kali, melainkan berulang-ulang hingga siswa memahami materi Bahasa Indonesia yang akan diujikan. Dari berbagai strategi yang siswa lakukan nantinya akan dijadikan evaluasi apabila kemudian hari ada ketidaksesuaian dalam prosesnya. Apapun strategi belajar yang siswa terapkan, tidak terlepas dari tujuan akhir yaitu capaian suatu pembelajaran. Selain itu, siswa ada juga yang membuat jadwal belajar yang efektif guna menunjang keefektifan dirinya dalam belajar.

Berikut adalah diagram hasil kuesioner siswa persoalan strategi belajar siswa kelas XII dalam menghadapi TKA Bahasa Indonesia di MAN 3 Kediri. Sampel diambil dari kuesioner yang diisi oleh siswa kelas XII MAN 3 Kediri.

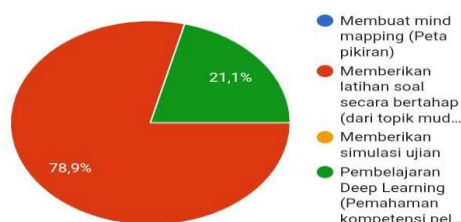


Gambar 1. Diagram Persentase Strategi Belajar Siswa Kelas XII dalam Menghadapi TKA Bahasa Indonesia di MAN 3 Kediri

B. Model Pembelajaran yang Guru Terapkan kepada Siswa Kelas XII dalam Menghadapi Tes Kemampuan Akademik (TKA) Bahasa Indonesia di MAN 3 Kediri

Hasil kuesioner siswa kelas XII MAN 3 Kediri menyatakan bahwa dalam proses bimbingan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas, seorang guru memberikan latihan soal kepada siswa secara bertahap. Adapun tahapan soal yang dimaksud meliputi soal dengan level mudah hingga tingkatan HOTS (*High Order Thinking Skills*). Dari data survei yang didapatkan sebanyak 78,9% siswa diberikan latihan soal oleh guru. Dalam proses belajar dengan mengerjakan latihan soal dimulai dengan pengerjaan secara mandiri, kemudian guru mata pelajaran turut pula mendampingi serta memberitahukan alokasi waktu tertentu sesuai kebutuhan pengerjaan. Pemberian alokasi waktu ini bertujuan untuk melatih manajemen waktu siswa dalam proses pengerjaan latihan soal. Selain itu, adanya alokasi waktu ini untuk memberikan gambaran kepada siswa layaknya proses ujian sesungguhnya.

Kemudian, setelah melakukan proses pengerjaan soal TKA Bahasa Indonesia dengan durasi waktu tertentu, guru memeriksa hasil jawaban siswa lalu menganalisis kesalahan dan membuat refleksi perbaikan untuk siswa. Refleksi tersebut sebagai bahan evaluasi lanjutan secara menyeluruh, agar siswa lebih cermat dan teliti lagi dalam mengerjakan soal untuk kemudian hari tidak terjadi kesalahan yang sama. Guru di MAN 3 Kediri mengolah kembali hasil refleksi siswa untuk dijadikan acuan soal yang sekiranya dirasa sukar dan kurang dipahami. Adapun persentase hasil kuesioner pada bagian ini menyatakan sebanyak 21,1% model pembelajaran guru kepada siswa diarahkan pada konsep *deep learning* yang akhir-akhir ini cukup ramai digunakan. Siswa MAN 3 Kediri melalui proses penyiapan menuju TKA Bahasa Indonesia, diberikan pemahaman secara lebih terkait materi dengan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga menyisipkan latihan soal TKA Bahasa Indonesia berbasis game. Hal ini dilakukan sebagai upaya menautkan materi ajar dengan pengetahuan dalam konteks dunia nyata. Berikut adalah diagram persentase hasil survei model pembelajaran yang guru terapkan terhadap siswa kelas XII di MAN 3 Kediri dalam menghadapi TKA Bahasa Indonesia.

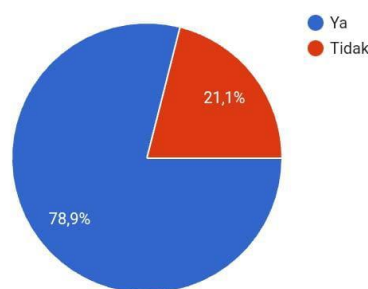


Gambar 2. Diagram Persentase Model Pembelajaran yang Guru Terapkan kepada Siswa Kelas XII dalam Menghadapi TKA Bahasa Indonesia

C. Hal yang Menjadi Penunjang Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 3 Kediri dalam Menghadapi TKA Bahasa Indonesia

Setiap proses belajar tentunya memerlukan bahan penunjang sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran siswa. Seperti halnya kegiatan siswa kelas XII MAN 3 Kediri yang akan menghadapi Tes Kemampuan Akademik (TKA) bidang Bahasa Indonesia. Salah satu peranti yang dibutuhkan siswa ialah buku penunjang TKA Bahasa Indonesia kelas XII. Guru di MAN 3 Kediri sebagai pendidik menentukan buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hingga kesepakatan telah dibuat dan diputuskan sebagai media siswa dalam belajar menggunakan buku terbitan Ganesha Operation. Buku tersebut berjudul “SUKSES TKA SMA SAINTEK 2025”. Alasan daripada pemilihan buku ini karena memuat mata pelajaran yang sesuai dengan siswa, selain itu dalam buku ini turut pula dilengkapi ringkasan materi, kisi-kisi ujian, serta latihan soal. Dengan adanya buku media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam proses belajarnya selama menghadapi TKA bidang Bahasa Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan hampir secara keseluruhan siswa kelas XII di MAN 3 Kediri cukup terbantu dengan adanya buku latihan soal TKA tersebut karena kumpulan soal yang begitu luas menambah wawasan pengetahuannya. Sebanyak 78,9% siswa cukup terbantu dengan adanya buku latihan soal tersebut. Selebihnya sebanyak 21,1% siswa kurang begitu tertarik dengan penggunaan buku tersebut. Alasan lain yang mendasarinya ialah para siswa memiliki buku referensi tersendiri yang menjadi penunjang proses belajarnya. Selain itu, adanya buku latihan soal TKA membantu siswa dalam fokus belajar bidang Bahasa Indonesia yang lebih spesifik lagi. Terlebih, siswa kelas XII lebih nyaman dan membutuhkan persiapan untuk ujian TKA dengan materi tertentu dari yang belum diketahui sebelumnya. Berikut merupakan diagram hasil persentase siswa yang menggunakan buku ajar TKA ataupun buku referensi lainnya.



Gambar 3. Diagram Persentase Siswa Kelas XII Di MAN 3 Kediri yang Menggunakan Buku Penunjang TKA Bahasa Indonesia



Gambar 4. Buku Penunjang TKA yang Dipakai oleh Siswa MAN 3 Kediri

5. KESIMPULAN

Hadirnya Tes Kemampuan Akademik (TKA) siswa menjadi wajah baru bagi siswa jenjang Sekolah Menengah Atas atau sederajat. Adanya TKA bidang Bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadi alenia baru untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia, sebagai bekal penyiapan generasi emas di masa yang akan mendatang. Kancan Bahasa Indonesia yang sudah menjadi identitas global, kini perlu dipertahankan dan dipersiapkan sedini mungkin sebagai bahan penanaman cinta diri terhadap negara Indonesia melalui pelestarian Bahasa Indonesia di tiap siswa. Adanya TKA diharapkan dapat menjadi tolok ukur setiap siswa dalam melangkah menuju masa depan yang akan dilampaui. Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan oleh peneliti dari siswa kelas XII, secara tidak langsung siswa mendapatkan wawasan baru akan pengetahuan yang dirinya peroleh dari soal-soal yang dikerjakan selama proses TKA Bahasa Indonesia. Para siswa merasa terbuka arah pemikirannya melalui ketajaman akal yang dirinya peroleh dari proses belajar. Oleh karena itu, apapun hasil TKA kelas XII MAN 3 Kediri akhirnya nanti dapat menjadi bahan evaluasi bagi siswa ataupun guru di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi, A. P. H., & Agustina Hardianti. (2021). Strategi belajar kognitif sebagai mediator peran motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(1), 99-114. <https://doi.org/10.22146/gamajop.62623>
- Annisa Fadhira Rifly. (2023). Pengaruh lingkungan belajar di sekolah dasar. 4(2), 318-324.
- Huda, A. I. N., Nisa, A. F., & Al Masjid, A. (2025). Digitalisasi dan bahasa Indonesia: Tantangan melestarikan bahasa Indonesia pada era globalisasi di sekolah dasar. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 551-558. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v8i2.1189>

- Joana, M., Nadhira, S. K., Widiyane, G. S., Azhara, A. N., Affandi, M. R., & Anggraeni, N. D. (2025). Eksistensi bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa resmi dalam sidang UNESCO. *VARIABLE RESEARCH JOURNAL*, 2(01), 17-21.
- Kusumawati, T. I. (2022). Berbagai strategi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 138-148. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2091>
- Oxford, R. L. (1990). *Language learning strategies: What every teacher should know*. (No Title).
- Putri, D. F., Mangngiri, I., Mulyadi, T. K., & Novia, H. (n.d.). Pelatihan pengerjaan tes kemampuan akademik (TKA) bidang matematika untuk siswa kelas 12 SMA Kota Samarinda.
- Putri, N. P. (2017). Eksistensi bahasa Indonesia pada generasi millennial. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 45-49.
- Sesa, J., Hilum, R., Monim, H. O. L., Matulessy, E. R., Randa, T. M., & Lubis, L. A. (2025). Evaluasi tes potensi akademik siswa SMA Taruna Kasuari Nusantara Manokwari berbasis CAT untuk persiapan sekolah kedinasan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.64109/yx1mq764>
- Silalahi, M. D. (2025). Tantangan dan strategi pelestarian bahasa Indonesia dalam era digital. *Journal of Science and Social Research*, 8(1), 1082-1089.
- Simarmata, J. E., Laja, Y. P. W., Salsinha, C. N., Kehi, Y. J., Laki, A. G., Gomes, M. R., ... & Meti, H. Y. (2022). Pelatihan tes kemampuan akademik bagi siswa SMA kelas XII untuk persiapan UTBK SBMPTN 2022. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 471-479. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.557>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, kombinasi penelitian R&D penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Ulinnuha, I. A., & Ridwan, M. H. (2025). Pemertahanan kalangan generasi Z: Antara identitas dan globalisasi dalam bahasa Indonesia. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 152-158.
- Wicaksana, H. H., Fauzi, R., & Sutikno, E. U. (2025). Eksistensi bahasa Indonesia di tengah fenomena penggunaan bahasa gaul dalam masyarakat. *Riksa Kriya: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajaran*, 1(1), 17-24.
- Zamhari, A., Fauziah, N., Karolin, I., Mulia, T. M., Khalifah, K., Ritonga, I. R. P. P., & Valentine, V. (2025). Dampak globalisasi dalam upaya mempertahankan eksistensi bahasa dan budaya di era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 889-893.